



KOLEKSI SARANA PRASARANA DAN PENGEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PALEMBANG

Siska Margareta

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: siska_margareta@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Oktober 2024</p> <p>Revised : 01 November 2024</p> <p>Accepted : 02 Desember 2024</p> <p>Publication : 30 Desember 2024</p>	<p>Abstract : <i>College library is a library established in the college environment, which is useful to help students or lecturers who are in the environment. Therefore, the collection of facilities and infrastructure provided must be the best, so that users feel comfortable and satisfied with the collection provided by the library. This research method uses descriptive qualitative research methods by making direct observations. Descriptive Qualitative Research is a research approach that aims to describe phenomena in depth based on data collected in the form of narratives or descriptions, without manipulation of variables or hypothesis testing. The results showed that the Palembang University Library obtained a budget from its parent body, the University of Palembang, of 2% to carry out collection development which was carried out every 2 years. The organization of the Palembang University library is intended to provide and serve access to scientific information effectively and efficiently in the service of users of the Palembang University academic community.</i></p>
<p>Keywords: College Library, Collection Of Facilities, Infrastructure</p> <p>Kata Kunci: Perpustakaan Perguruan Tinggi, Koleksi Sarana, Prasarana</p>	<p>Abstrak: Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang didirikan dilingkungan perguruan tinggi, yang berguna untuk membantu mahasiswa ataupun para dosen yang berada dilingkungan tersebut. Maka dengan itu koleksi sarana dan prasarana yang diberikan pun harus yang terbaik, agar para penggunanya merasa nyaman serta puas atas koleksi yang diberikan oleh perpustakaan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi secara langsung. Penelitian Kualitatif Deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk narasi atau deskripsi, tanpa manipulasi variabel atau pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan Universitas Palembang memperoleh anggaran dari badan induknya yaitu Universitas Palembang sebesar 2% untuk melakukan pengembangan koleksi yang dilakukan setiap 2 tahun sekali. Penyelenggaraan perpustakaan Universitas Palembang dimaksudkan untuk menyediakan dan melayani akses informasi ilmiah secara efektif dan efisien dalam pelayanan pengguna civitas akademika Universitas Palembang.</p>
<p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	

INTRODUCTION

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, Perpustakaan merupakan sebuah sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan manusia, yang mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia tersebut, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-generasi selanjutnya. Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kebudayaan. Selain itu, perpustakaan sebagai bagian dari masyarakat dunia ikut serta membangun masyarakat informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Perpustakaan merupakan sebuah institusi atau lembaga yang bergerak dalam memberikan sebuah jasa pelayanan informasi atau sumber referensi yang ditujukan untuk memenuhi permintaan para penggunanya dalam mencari sebuah koleksi serta dapat membantu proses pembelajaran mereka.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang ada dilingkungan perguruan tinggi, yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Dengan begitu sarana dan prasarana dan penyelenggaraan perpustakaan juga harus mendukung jalannya perpustakaan agar terciptanya perpustakaan yang unggul dan membantu mahasiswa dan dosen yang berada dilingkungan perpustakaan Universitas Palembang.

Untuk mengetahui koleksi, sarana & prasarana serta penyelenggaraan dan anggaran perpustakaan, penulis tertarik untuk mempelajari dan mengetahui apa saja koleksi, sarana & Prasarana serta penyelenggaraan dan anggaran di perpustakaan Universitas Palembang.

METHOD

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan melakukan observasi secara langsung. Penelitian Kualitatif Deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan data yang dikumpulkan dalam bentuk narasi atau deskripsi, tanpa manipulasi variabel atau pengujian hipotesis. Penelitian ini berfokus pada "apa yang terjadi" dalam suatu konteks tertentu untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang suatu fenomena. Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design* Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian salah satu jenis metode untuk

mendeskripsikan dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang di anggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi langsung di perpustakaan Universitas Palembang serta juga menggunakan literatur terdahulu untuk membantu penguatan argumentasi dalam materinya.

RESULT AND DISCUSSION

Results

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan civitas akademik suatu perguruan tinggi. Pada buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Peraturan Pemerintah (PP) No.5 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi universitas atau institute disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi termasuk kedalam unit pelayanan teknis (UPT), yaitu sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan universitas atau institute dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Pawit,1991:102-103). Sebagai kegiatan penunjang Tri Dharma perguruan tinggi perpustakaan mempunyai beberapa fungsi diantaranya fungsi edukasi, sumber informasi, riset, rekreasi, publikasi.

Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis di Universitas Palembang (UNPAL) bahwa Perpustakaan ini adalah perpustakaan perguruan tinggi yang telah ada sejak didirikan Yayasan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Universitas Palembang pada tahun 1987. Untuk menunjang kegiatan akademik dari masing-masing fakultas yang berada di Kampus Universitas Palembang yang terletak dilantai 2 persisnya diatas perpustakaan Fakultas Hukum. Perpustakaan ini memiliki luas tanah sebesar 1870m² dan luas bangunan sebesar 1800m².

Perpustakaan ini terletak di Jalan Dharmapala No.1 A Bukit Besar Palembang, Sumatera Selatan-Indonesia (30139). Perpustakaan Universitas Palembang, dipimpin oleh ibu Winda Harefi, S.IP., M.Si yang memiliki keseluruhan tenaga kerja 4 orang, yaitu terdiri dari:

- a. Pustakawan 2 orang
- b. Pendidikan perpustakaan 1 orang
- c. Organisasi profesi 1 orang

Perpustakaan Universitas Palembang dibuka setiap hari senin-sabtu pada jam 14.00-18.00 WIB dengan:

- a. Jumlah anggota perpustakaan 147 orang
- b. Jumlah pengunjung perbulan sebanyak 20 orang
- c. Jumlah buku yang dibaca perbulan sebanyak 12 eks
- d. Jumlah buku yang dipinjam perbulan sebanyak 15 eks.

Menurut UU No.43 tahun 2007 bahan pustaka adalah semua hasil karya tulis, baik itu karya cetak sampai karya rekaman. Nah, jadi buat kamu nih saat keperpustakaan, dan kamu membaca buku referensi, atau mendengarkan radio rekaman atau film domentery atau film sejarah, itu juga bisa disebut sebagai bahan pustaka. Jadi tidak bahan pustaka tidak selalu berbentuk bacaan atau teks saja.

Bahan pustaka merupakan salah satu unsur penting dalam sebuah sistem perpustakaan selain ruangan atau gedung, peralatan atau perabot, tenaga dan anggaran. Unsur-unsur tersebut satu sama lain saling berkaitan dan saling mendukung untuk terselenggarakannya layanan perpustakaan yang baik. Sulistyobasuki (1993:8) memberikan cakupan tentang bahan pustaka, yaitu sebagai berikut:

- a. Karya cetak atau karya grafis seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, laporan
- b. Karya non-cetak atau karya rekam, seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan video.
- c. Bentuk mikro, seperti microfilm, mikrofilm, dan mikroopaque.
- d. Karya dalam bentuk elektronik dan bahan digital lainnya.

Universitas Palembang memiliki 3 jenis koleksi:

1. Koleksi sirkulasi, untuk koleksi sirkulasi Perpustakaan Universitas Palembang mempunyai 2495 koleksi yang mencakup beberapa bidang judul buku seperti teknik, agroteknologi, manajemen, karya umum, hukum. Tapi disini kebanyakan koleksi dibidang hukum.
2. Koleksi .referensi, untuk koleksi ini mencakup skripsi mahasiswa, laporan knn, ensiklopedia dan kamus dengan total 1171 koleksi.
3. Koleksi terbitan berkala, untuk koleksi terbitan berkala perpustakaan ini hanya memiliki majalah sebanyak 50 majalah.

Sarana dan prasarana adalah sebuah peralatan dan perlengkapan, sarana dan prasarana dalam kontek perpustakaan adalah dua hal yang sangat penting untuk memfasilitasi keberhasilan penyelenggaraan kegiatan perpustakaan secara lancar serta semua peralatan dan perlengkapan baik pokok maupun penunjang agar kegiatan

didalam perpustakaan dapat berjalan dengan baik (Suwarno 2009). Penting untuk diperhatikan ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan (baik staf dan pemustaka), kondisi, ukuran dan konstruksi barang yang ergonomis, berkualitas tinggi, serta persyaratan-persyaratan lainnya yang terkait dengan peralatan dan perlengkapan.

Fungsi sarana dan prasarana perpustakaan yaitu sebagai pendukung dalam kegiatan pelayanan perpustakaan secara menyeluruh dan menciptakan pelayanan perpustakaan yang prima, Sedangkan kegunaan sarana dan prasarana perpustakaan yaitu mempermudah pemakai perpustakaan dalam pedayagunaan kekayaan perpustakaan secara maksimal.

Di Perpustakaan Universitas Palembang memiliki beberapa sarana dan prasarana antara lain:

1. Locker room, tempat penitipan barang pemustaka
2. Rak buku, tempat yang digunakan untuk menyusun buku-buku koleksi, agar dapat terlihat rapi dan teratur.
3. Computer, alat yang digunakan pemustaka untuk mencari koleksi yang diinginkan lewat OPAC.
4. Meja dan kursi, tempat pemustaka membaca koleksi ditempat dan tempat pustakawan melakukan layanan
5. Fotocopi
6. Bahan Pustaka
7. Lemari

Pengembangan koleksi merupakan proses sistematis terhadap upaya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang mencakup: Penyusunan kebijakan seleksi, Penilaian kebutuhan pemustaka, Analisis koleksi, Penyeleksian, Rencana berbagi sumber, evaluasi. Sedangkan menurut Sulistyio Basuki (1991:427) pengertian pengembangan koleksi lebih ditekankan pada pemilihan buku. Pemilihan buku artinya memilih buku untuk perpustakaan. Pemilihan buku berarti juga proses menolak buku tertentu untuk perpustakaan. Selanjutnya pengertian pengembangan koleksi mengalami perubahan perkembangan bidang kepustakawanan. Pengembangan koleksi, seleksi dan pengadaan menjadi istilah-istilah yang saling melengkapi. Dari kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan pengembangan koleksi merupakan sebuah proses pengembangan bahan pustaka yang dilakukan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna.

Tujuan pengembangan koleksi perpustakaan ini adalah untuk menambah koleksi perpustakaan yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang berubah dan tuntutan pengguna masa kini serta masa mendatang. Tujuan pengembangan koleksi perpustakaan perlu dirumuskan dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan pengguna agar perpustakaan dapat secara berencana mengembangkan koleksinya. Kegiatan pengembangan koleksi yaitu pemilihan atau menyeleksi koleksi perpustakaan. Proses pemilihan koleksi perpustakaan merupakan mengevaluasi koleksi perpustakaan yang akan dipilih sesuai dengan kebijakan perpustakaan. Kemampuan pengguna yang dilayani, dana, tenaga, dan pengolah yang tersedia di perpustakaan.

Dalam buku Pedoman Pembinaan Koleksi Perpustakaan (Siregar1999:86) dan pengetahuan Literature dinyatakan bahwa adapun cara penyeleksian bahan pustaka adalah:

1. Pemilihan dilaksanakan berdasarkan sarana pengguna perpustakaan
2. Pemilahan buku dilakukan dengan menggunakan alat-alat bantu pemilihan buku.
3. Pemilihan buku dilakukan dengan cara mengevaluasi buku secara langsung.

Alat bantu dalam seleksi koleksi perpustakaan adalah indera yang bisa membantu pustakawan buat menetapkan apakah bahan pustaka diseleksi. karena berita yang diberikan pada alat bantu tadi tidak terbatas di data bibliografis, namun juga meliputi kabar lain dibutuhkan buat merogoh keputusan. Informasi ini mampu diberikan dalam bentuk notasi singkat saja, mampu berupa tinjauan (review) menggunakan panjang serta bervariasi. Contoh alat bantu seleksi yaitu:

1. Tinjauan buku/koleksi perpustakaan lain daftar judul untuk jenis perpustakaan tertentu (core, list, subjek tertentu atau kelompok tertentu).
2. Katalog Perpustakaan dan Indeks, misalnya book review indeks dan sebagainya.
3. Alat indeks dan verifikasi alat bantu seleksi yang hanya mencantumkan data bibliografi bahan pustaka (kadang kadang dengan harga) alat mirip ini dipakai buat mengetahui judul yang telah diterbitkan atau yang akan diterbitkan dalam bidang subjek eksklusif indera bantu ini bisa dipakai buat mengetahui pembuktian apakah judul atas nama pengarang, beberapa harganya, tebitan berseri atau bahan pandang dengar, masih terdapat dipasaran dan pembuktian atau tidak.

Tahapan seleksi bahan pustaka dilakukan buat keberhasilan aktivitas pengembangan koleksi. Seleksi bahan pustaka adalah langkah penting untuk membentuk mutu koleksi yang mempunyai kualitas. Menurut Soedibyo (1998:301), menyatakan bahwa "Book selection" ialah seleksi pemilihan atas koleksi yang diambil

serta diyakini akan berguna dan daerah bagi perpustakaan dimana kita bertugas. Anggaran perpustakaan merupakan laporan tentang sumber-sumber keuangan yang disisihkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang ada diperpustakaan. Setiap perpustakaan harus memiliki sumber pendanaan yang tetap yang dikelola sendiri oleh perpustakaan untuk operasional kegiatannya. Umumnya beberapa perpustakaan memiliki anggaran berasal dari lembaga induknya.

Perpustakaan Universitas Palembang memperoleh anggaran dari badan induknya yaitu Universitas Palembang sebesar 2% untuk melakukan pengembangan koleksi yang dilakukan setiap 2 tahun sekali. Penyelenggaraan perpustakaan Universitas Palembang dimaksudkan untuk:

1. Meningkatkan pelayanan, sarana dan prasarana yang membantu untuk menunjang pendidikan dan penelitian yang bermutu.
2. Menyediakan dan melayani akses informasi ilmiah secara efektif dan efisien dalam pelayanan pengguna civitas akademika Universitas Palembang.
3. Menjadi perpustakaan yang unggul sebagai pusat rujukan informasi ilmiah dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi.

CONCLUSION

Perpustakaan Universitas Palembang, dipimpin oleh ibu Winda Harefi, S.IP., M.Si yang memiliki keseluruhan tenaga kerja 4 orang, yaitu terdiri dari : Pustakawan 2 orang, pendidikan perpustakaan 1 orang dan organisasi profesi 1 orang. Perpustakaan ini memiliki koleksi sirkulasi sebanyak 2495 koleksi, koleksi referensi dengan total 1171 koleksi dan koleksi terbitan berkala sebanyak 50 majalah. Perpustakaan Universitas Palembang memiliki beberapa sarana dan prasarana antara lain locker rak buku, computer, meja dan kursi, fotocopy, bahan pustaka dan lemari.

Perpustakaan Universitas Palembang memperoleh anggaran dari badan induknya yaitu Universitas Palembang sebesar 2% untuk melakukan pengembangan koleksi yang dilakukan setiap 2 tahun sekali. Penyelenggaraan perpustakaan Universitas Palembang dimaksudkan untuk menyediakan dan melayani akses informasi ilmiah secara efektif dan efisien dalam pelayanan pengguna civitas akademika Universitas Palembang.

Kegiatan pengembangan koleksi yaitu pemilihan atau menyeleksi koleksi perpustakaan. Proses pemilihan koleksi perpustakaan merupakan mengevaluasi koleksi perpustakaan yang akan dipilih sesuai dengan kebijakan perpustakaan. Tujuan pengembangan koleksi perpustakaan ini adalah untuk menambah koleksi perpustakaan

yang baik dan seimbang, sehingga mampu melayani kebutuhan pengguna yang berubah dan tuntutan pengguna masa kini serta masa mendatang.

REFERENCES

- Harzuki La, (2019) ANALISIS PENYELENGGARAAN ANGGARAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI EKONOMI AMKOP MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2019-2020. Skripsi ini diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18105/1/Analisis>
- Martoatmodjo Kardi, (1997) PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA (Jakarta:Multi Wijaya).
- Mutia Fitria, (2019) SARANA DAN PRASARANA RUANG PERPUSTAKAAN SEBAGAI ASPEK KEKUATAN DALAM MENGEMBANGKAN PERPUSTAKAAN. Artikel ini diakses dari http://journal.unair.ac.id/download-full_papers-palim_03853596032_full.pdf
- Rahayu Sri, (2017), MENGENAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI LEBIH DEKAT. Artikel ini diakses dari <https://journal.uui.ac.id/BuletinPerpustakaan/article/download/9109/7603>
- Siregar, (1999) BUKU PEDOMAN PEMBINAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN.
- Sulistyo Basuki, (1941) PENGANTAR ILMU PERPUSTAKAAN,1941:427
- Yullia Yuyu, Janti Cristinawati Sujana, (2014) PENGEMBANGAN KOLEKSI (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka), hlm1.19
- Undang-Undang no 43 tahun 2007, tentang PERPUSTAKAAN